

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.³⁷ Penelitian juga diartikan sebagai sebuah proses penyelidikan yang ilmiah melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan.³⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan keadaan subjek penelitian saat ini dengan menggunakan fakta atau apa adanya. Metode deskriptif menarik perhatian untuk menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional maupun perspektif orang lain. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.³⁹

Oleh karena itu, penelitian ini memahami pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini, lebih cepat mengidentifikasi supervisi kepala sekolah dalam

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79.

³⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Prambon. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kaitan masalah yang dikaji oleh peneliti. Yaitu Supervisi Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Prambon, serta profesionalisme guru di sekolah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

Kehadiran peneliti di SMA Negeri 1 Prambon sangat dibutuhkan, sebab disini peneliti berperan sebagai pengamat langsung dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah. Peneliti juga harus terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memahami supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Prambon serta peningkatan profesionalitas guru di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Prambon yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 1 Sugihwaras, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, dan menjadi salah satu lembaga yang di prioritaskan di daerah tersebut serta kesesuaian dengan topik penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian bertujuan untuk memecahkan problematika, sehingga dibutuhkan data-data yang akurat dan relevan. Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan diperlukan suatu pengolahan. Data penelitian dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa maupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan dalam melihat lingkungan, obyek, kejadian maupun suatu konsep. Dalam penelitian kualitatif, Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata

dan tindakan, sedangkan dokumen-dokumen lainnya menjadi data tambahan yang digunakan.⁴⁰

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴¹ Data ini didapatkan melalui observasi serta wawancara terhadap responden dan informan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, para waka sekolah, serta beberapa guru di SMA Negeri 1 Prambon.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.⁴² Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data peneliti ini, banyak berasal dari dokumendokumen dan catatan dari sekolah yang memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya atau profil sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah. Peneliti akan melakukan observasi serta pengambilan dokumentasi sebagai penunjang data sekunder terkait dengan supervisi kepala sekolah dan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Prambon.

⁴⁰ Ibid, 121.

⁴¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 95.

⁴² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana profesionalitas guru melalui kegiatan supervisi di SMA Negeri 1 Prambon?	a. Kompetensi Pedagogik. b. Kompetensi Kepribadian c. Kompetensi Sosial. d. Kompetensi Profesional.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Tim Supervisi Sekolah 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan
2	Bagaimana teknik-teknik yang digunakan dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui kegiatan supervisi di SMA Negeri 1 Prambon?	a. Teknik Individual 1) Kunjungan Kelas 2) Pemantauan tanpa pemberitahuan 3) Observasi kelas 4) Percakapan Pribadi b. Teknik Kelompok 1) Rapat guru 2) Diskusi 3) <i>Workshop</i>	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Tim Supervisi Sekolah
3	Apa saja bidang-bidang yang dilakukan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Prambon?	a. Pemantauan dan pengamatan program supervisi sekolah. b. Kompetensi guru yang dilakukan supervisi. c. Bidang-Bidang supervisi pendidikan.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Tim Supervisi Sekolah
4	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Prambon?	a. Lingkungan masyarakat sekolah b. Kondisi guru dan staf sekolah c. Profesionalitas kepala sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Tim Supervisi Sekolah 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik interview (wawancara)

Teknik wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin menerima informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu. Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang profil sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, berkas penilaian kinerja guru, berkas supervisi terkait profesionalitas guru, laporan dan evaluasi supervisi terkait profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Prambon. Dari dokumentasidokumentasi yang telah terhimpun, peneliti akan memilah data yang relevan terhadap masalah yang peneliti kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data.

3. Teknik observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode perolehan data untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data melalui observasi adalah perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan survei bila responden tidak terlalu tinggi. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung.

Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi tentang supervisi kepala sekolah. Peneliti juga mengobservasi tentang profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Prambon. Observasi dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal peristiwa yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Prambon.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen kunci, oleh karenanya dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human instrument*). Instrumen penelitian ini tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴³ Dalam mengumpulkan data tentunya membutuhkan pedoman wawancara dan pedoman observasi, agar

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 306.

penelitian tersebut dapat terarah. Peneliti perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Metode wawancara atau *interview* membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap pada saat melakukan wawancara, mulai dari sikap duduk, tutur kata, keramahan, kesabaran, serta penampilan. Hal ini perlu diperhatikan peneliti, karena memiliki pengaruh terhadap jawaban dari responden.

Pedoman wawancara dibagi menjadi dua yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur berisikan garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara terstruktur berisikan pedoman yang disusun secara terperinci seperti *checklist*.

2. Pedoman Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dalam melakukan metode ini, peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila variabel yang dicari telah ditemukan, maka peneliti dapat membubuhkan tanda ceklis pada tempat yang sesuai.

3. Pedoman Observasi

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu panca indera, yakni indra penglihatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui secara langsung dan jelas terhadap fenomena yang ada di lapangan. Adapun

data yang hendak diperoleh dengan menggunakan metode ini ialah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong bahwa penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidakebenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Dalam penelitian ini untuk menjamin kebenaran data penelitian peneliti membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik pengumpulan data yang lain.⁴⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan interpretasi data yang diperoleh dari studi lapangan. Analisis data menjadi upaya atau langkah dalam penggambaran secara naratif, deskriptif, atau tabulasi dari data yang telah diperoleh.⁴⁵ Analisis data penelitian kualitatif ini adalah induktif yaitu suatu analisis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat analisis. Melalui alat analisis data ini dapat menentukan bagaimana dalam menganalisis, menyimpulkan maupun menjelaskan dari data yang telah diperoleh, sehingga data dapat dipahami sebagai sebuah temuan.

⁴⁴ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), 140.

⁴⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 103.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, fokus pada kebutuhan, mencari topik dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data diciutkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Tampilan data mengatur data dan mengaturnya dalam pola relasional untuk kejelasan. Representasi data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan dari suatu penelitian kualitatif dapat menjawab suatu masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.